# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Sejarah Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak dapat dipungkiri jika perkembangan teknologi informasi meningkat cuku signifikan. Informasi-informasi yang disajikan pada setiap detik bisa berasal dari belahan bumi manapun. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya media massa yang saat ini mengalami kemajuan dalam berbagai bentuknya.

Media massa terbagi ke dalam tiga bentuk yaitu, pertama adalah media massa elektronik yang berupa televisi dan radio, kedua adalah media massa cetak yang berupa surat kabar atau koran, majalah, tabloid, buletin dan lain-lain, sedangkan yang terakhir adalah media *online* atau internet. Dengan demikian masyarakat makin dimanjakan dengan banyaknya pilihan media massa yang ditawarkan kepada khalayak untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dari sekian banyak media massa yang disajikan kepada khalayak luas, salah satu media massa elektronik yaitu televisi menjadi media massa yang paling banyak digunakan oleh khalayak umumnya untuk mengakses informasi.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi banyak orang, televisi adalah teman. Televisi mampu menjadi candu bagi banyak orang untuk menghabiskan waktunya lebih lama di depan

televisi dibandingkan watu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga ataupun teman. Pada zaman modern dan era teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, televisi sangat dibutuhkan dan sangatlah penting bagi manusia. Hal ini disebabkan karena adanya tayangan-tayangan televisi yang dapat mendidik dan menghibur audiens.

Media televisi menjadi pilihan utama khalayak sebagai media untuk mendapatkan informasi, karena televisi mampu menghadirkan dan menggabungkan unsur suara sebagai audio dan gambar bergerak sebagai visual dalam penayangannya, sehingga hal tersebut lebih menarik perhatian audiens. Dengan karakteristik televisi yang berupa audio visual, informasi yang diberikan lebih mudah untuk diterima oleh khalayak luas. Televisi yang sifatnya yang berupa perpaduan antara audio dan visual membuat media ini lebih disukai daripada media komunikasi massa lainnya. Hal ini membuat televisi menjadi lebih menarik dan menghibur. Tayangannya pun murah meriah, untuk menikmatinya tidak dipungut biaya, masyarakat dari berbagai kalangan yang memiliki televisi dapat dengan mudah menikmati media ini.

Di Indonesia, media televisi cukup berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan berbagai *channel-channel* yang muncul dan menjadi pilihan khalayak. Baik itu stasiun televisi lokal maupun stasiun televisi nasional. Bahkan pertelevisian sekarang ini menjadi icon yang cukup penting untuk penyampaian segala informasi yang ada di Indonesia maupun kilas dunia. Oleh karena itu, banyak sumber inspirasi terupdate dan teraktual yang nantinya akan mempengaruhi informasi penonton secara terkini.

Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi di kalangan masyarakat mendorong media massa televisi untuk turut serta menyelenggarakan informasi yang di butuhkan oleh khalayak, dengan menyampaikan pesan atau informasi yang lengkap dan akurat dengan dikemas menjadi program-program acara sehingga program acara yang di sampaikan dapat di terima oleh khalayak sebagai hiburan atau informasi dengan baik, salah satu pertelevisian swasta lokal yang menawarkan program tersebut adalah PT. Jawa Pos Media Televisi, yang merupakan sumber berita audio-visual untuk kawasan Jawa Timur dan sekitarnya. Televisi swasta lokal yang tergabung di PT. Jawa Pos Multimedia Corporation yang memiliki tujuan sebagai salah satu televisi swasta lokal yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas secara lengkap dan akurat sehingga menjadi media massa televisi yang berkualitas di kota Surabaya.

Televisi lokal mulai mempunyai harapan saat Undang Undang No. 32 Tahun 2002 Penyiaran diluncurkan pada 28 November 2002. Peraturan ini memberi pengakuan hukum atas eksistensi lembaga penyiaran lokal, baik swasta, komunitas, maupun publik. Bahkan, ada satu klausul yang membatasi siaran televisi nasional dengan mengharuskannya berjaringan dengan televisi-televisi lokal (Sudibyo 2004, hal.102). Tujuan UU ini mengatur tentang Sistem Siaran Berjaringan untuk meletakkan pondasi bagi sistem desentralisasi penyiaran, yaitu memberikan keleluasaan untuk pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat di daerah, juga agar tidak terkonsentrasi dipusat (Setiakarya, 2008).

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah (Otda) mulai tanggal 1 Januari 2001 lalu, memungkinkan suatu propinsi untuk menumbuh kembangkan potensi daerahnya seoptimal mungkin. Perkembangan tersebut dapat dilakukan dari berbagai macam segi, baik dari segi bisnis maupun dari segi non bisnis dan peningkatan potensi daerah itu tidak terlepas dari peran serta dari penyedia jasa layanan informasi. Jaminan keberagaman informasi dapat diakses secara mudah melalui televisi. Karena itu industri televisi dinilai mempunyai peranan cukup besar untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerahnya, tentunya semua lini industri akan ikut tergerak dan terbantu keuntungan bagi semua pihak. Industri televisi juga diyakini mampu menjaga dan membangun komunikasi yang berkualitas antara masyarakat dengan elit pemerintahan dan *stake holder* penyelenggaraan kehidupan sehari-hari di Jawa Timur. Proses demokrasi yang terus ditumbuh kembangkan dengan "sistem" desentralisasi dan otonomi daerah sebagai spirit utamanya, sesungguhnya membutuhkan medium raksasa yang disebut televisi sebagai pentas milik bersama untuk beraktivitas.

Atas dasar pemikiran tersebut lahir gagasan untuk mendirikan PT. Jawa Pos Media Televisi sebagai badan hukum, sebuah Lembaga Penyiaran Swasta yang berbasis stasiun lokal di Jawa Timur. JTV merupakan televisi lokal pertama di Indonesia yang tayang perdana pada tanggal 8 November 2001 dengan durasi tayang 10 jam sehari. Sampai pada tahun ke enam, JTV bertambah waktu siarnya menjadi 22 jam sehari dengan presentasi sebanyak 95% merupakan tayangan hasil produksi sendiri atau *in house*.

Awal mula JTV berlokasi di dalam Gedung Graha Pena lantai 21 yang terletak di jalan Ahmad yani nomor 88 Surabaya. Gedung ini merupakan sentral produksi PT. Jawa Pos Group seperti kantor redaksi dan produksi koran Jawa Pos, Tabloid Nyata, Koran Radar Surabaya dan beberapa yang lainnya.

Tayangan-tayangan yang ada dalam JTV dapat dilihat dengan konten acara yang menggunakan tiga bahasa lokal utama yang ada di Jawa Timur, yakni *bahasa Suroboyoan, bahasa Madura, dan bahasa Mataraman.* Hal ini dilakukan guna mengangkat dinamika yang ada di Jawa Timur.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuannya, JTV berangsur menempati tempat baru yang dibuat khusus untuk redaksi dan juga sebagai kebutuhan produksi JTV, tempat ini dinamakan *Plasa JTV* dan berada tepat didepan gedung Graha Pena dengan bangunan empat lantai.

Pada tahun 2007, JTV membentuk jaringan televisi grup Jawa Pos lainnya yang dinamai Jejaring Televisi Lokal Indonesia atau sering disingkat dengan *"JETLI"*. Anggotanya waktu itu terdiri dari JTV dan SBO TV dari Jawa Timur, Pajajaran atau PJTV dari Jawa Barat, RTV dari Riau, Batam TV dari Batam, Fajar TV dari Sulawesi Selatan, PAL TV dari Sumatera Selatan, Padang TV dari Sumatera Barat dan Pontianak TV dari Kalimantan Barat.

Dengan eksistensinya sebagai televisi yang mempunyai ciri khas berbeda, maka dalam perjalanannya, JTV sering membuat acara yang bertujuan untuk menggugah antusias masyarakat Jawa Timur. Tak hanya itu saja, Piagam Rekor Museum Rekor Indonesia (Muri) pun banyak didapat, diantaranya adalah program

Futsal Ibu-ibu PKK, 2006 anak menghias bola, giring bola Malang – Surabaya, Bangil kota bordir, umbah-umbah bareng 2005 Ibu-ibu PKK, 2005 becak hias, parade 108 barongsai, mountain bike challenge, 300 kambing dipotong 300 jagal, dan rampak 1000 perkusi Blitar.

Sejak awal berdiri, panggilan atau sapaan tentang stasiun televisi ini mengalir begitu saja, Imawan Mashuri yang pada saat awal JTV[1] berdiri menjelaskan bahwa masyarakat bebas mengartikan apa kepanjangannya, boleh disebut Jawa Timur televisi, atau bisa juga dibilang Jawa Pos Televisi mengingat sejumlah pengurus nya adalah karyawan atau kader dari PT. Jawa Pos Group. Bahkan boleh juga diartikan sebagai *Jiancok Televisi* apabila memang merasa akrab dengan bahasa tersebut dan bangga menggunakan bahasa tersebut sebagai ciri khas *arek Suroboyo* untuk bertegur sapa.

Lahirnya nama JTV menurut Dahlan Iskan yang pada saat itu menjabat sebagai CEO dari Jawa Pos group adalah sebagai identitas dan simbol bahwa sekarang masyarakat Jawa Timur dan Surabaya khususnya sekarang ini bisa mendapatkan kesempatan untuk dapat mengekspresikan kelebihan yang luar biasa dalam hal budaya dan seni dalam bentuk hajat rakyat dan juga pagelaran.

[1] lihat dalam Company Profile JTV yang diberikan pada saat praktek kerja lapangan.

### 1.1.1 Visi dan Misi PT. Jawa Pos Media Televisi

Dalam perusahaan pasti ada yang menjadi visi dan misi[2] dari perusahaan untuk dijadikan landasan dari perusahaan tersebut.

**A. Visi PT. Jawa Pos Media Televis**

Dalam perusahaan pasti ada yang menjadi visi dari perusahaan tersebut. Visi dari Jawa Pos Media Televisi ini adalah sebagai berikut :

1. Lahir dari gagasan inovatif untuk menjadi lembaga penyiaran swasta Jawa Timur yang berbasis lokal. Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Bersikap independen, objektif dan jujur. Berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat.
2. Membangun pertelevisisan yang berkarakter dan berciri khas Jawa Timur serta ikut melakukan pencerahan terhadap segala potensi dan seni budaya Jawa Timur.

**B. Misi PT. Jawa Pos Media Televisi**

Dalam perusahaan pasti ada yang menjadi misi dari perusahaan tersebut. Misi dari Jawa Pos Media Televisi ini adalah Membangun kekuatan, yaitu sebagai berikut :

1. Ikut mencerdaskan bangsa terutama masyarakat Jawa Timur melalui program-program siaran dan berita.

[2] lihat dalam Company Profile JTV yang diberikan pada saat praktek kerja lapangan.

2. Menggali, mencerahkan dan menggairahkan kehidupan sosial budaya Jawa Timur.

3. Menjadi *partner* bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama daerah Jawa Timur.

4. Menjaga dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama, etnis dan golongan.

### 1.1.2 Logo dan Makna Logo Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi

#### A. Logo PT. Jawa Pos Media Televisi

Logo merupakan hal terpenting dalam suatu instalasi atau perusahaan karena logo sebagai identitas instalasi atau perusahaan agar masyarakat mengetahui keberadaan intansi atau perusahaan tersebut. Sama halnya dengan PT. Jawa Pos Media Televisi yang memiliki logo sebagai identitas kelambangan dari PT. Jawa Pos MediaTelevisi sebagai identitas perusahaan. Pada perjalanan perusahan media pertelevisian di PT. Jawa Pos Media Televisi, JTV memiliki pergantian logo perusahaan. Berdirinya JTV sejak tanggal 8 November 2001dengan Logo JTV ini hingga pada pertengahan tahun 2012.:

**Gambar 1.1**

**Logo PT. Jawa Pos Media Televisi**

**Tahun 2001 - 2012**



*Sumber : HRD PT. Jawa Pos Media Televisi, 2013*

Pada 10 Juli 2012 telah Launching Logo JTV sebagai Kebanggaan Jatim, Apresiasi Jatim, Spirit Jatim, Komunikasi Jatim, Ekspresi Jatim, Dan Kreativitas Jatim. 'TV LOKAL TERDEPAN MILIK SEMUA MASYARAKAT JAWA TIMUR' Di sini JTV menegaskan posisi JTV sebagai ruang budaya masyarakat Jawa Timur.

**Gambar 1.2**

**Logo PT. Jawa Pos Media Televisi**

**Tahun 2012 - Sekarang**



*Sumber : HRD PT. Jawa Pos Media Televisi, 2013*

**B. Makna Logo Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi**

Dari gambar 1.2 dapat dijelaskan makna dan motif yang terdapat pada logo tersebut, ialah:

Logo jtv ini merepresentasikan jtv sendiri dengan tulisan yang ditulis dalam huruf biasa dan bukan huruf kapital. Sedangkan backgroundnya merupakan peta Jawa Timur dan Pulau Madura yang juga masuk dalam wilayah Provinsi Jatim.

Dalam setiap aktifitasnya JTV menganut 3 nilai utama:

1. **NAKAL.** Nakal disini bukan dalam arti negatif. Nakal yang positif mengandung pengertian kreatif, inovatif, semangat, muda, tidak membosankan, mengandung kebaruan, dan menyegarkan.
2. **LOKAL**. JTV percaya lokalitas merupakan aset berharga yang perlu diapresiasikan, disampaikan dan dikembangkan. Ke- 'lokal' -an merupakan identitas yang unik masyarakat Jawa Timur yang dapat diekspresikan dalam program-program JTV.
3. **MASAL**. JTV merupakan stasiun televisi yang diperuntukan bagi kemajuan masyarakat Jawa Timur pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. JTV memandang nilai kebersamaan dan kesetaraan masyarakat harus tertuang dalam program-program yang dihadirkan.Stasiun televisi ini merupakan anggota jaringan.

## 1.2 Sejarah Divisi Produksi PT. Jawa Pos Media Televisi

Program acara dalam sebuah media massa begitu sangat penting, sebagai salah satu kunci untuk menarik minat dan perhatian khalayaknya, dengan demikian pembentukan Divisi Produksi sebagai salah satu divisi yang merancang sebuah program acara penting untuk di bentuk, begitu pun dengan JTV ini. Divisi tersebut menjadi salah satu divisi yang wajib ada dalam pengelolaan media massanya.

Divisi Produksi yang ada di JTV Surabaya ini sudah terbentuk bersamaan dengan didirikannya perusahaan media tersebut, semenjak pada tahun 2001 hingga saat ini Divisi tersebut tetap menjadi divisi yang di butuhkan kontribusinya di JTV Surabaya, tentunya dengan beberapa perubahan dan perbaikan atau pergantian managemen perusahan dan pembaruan mengikuti perkembangan jaman.

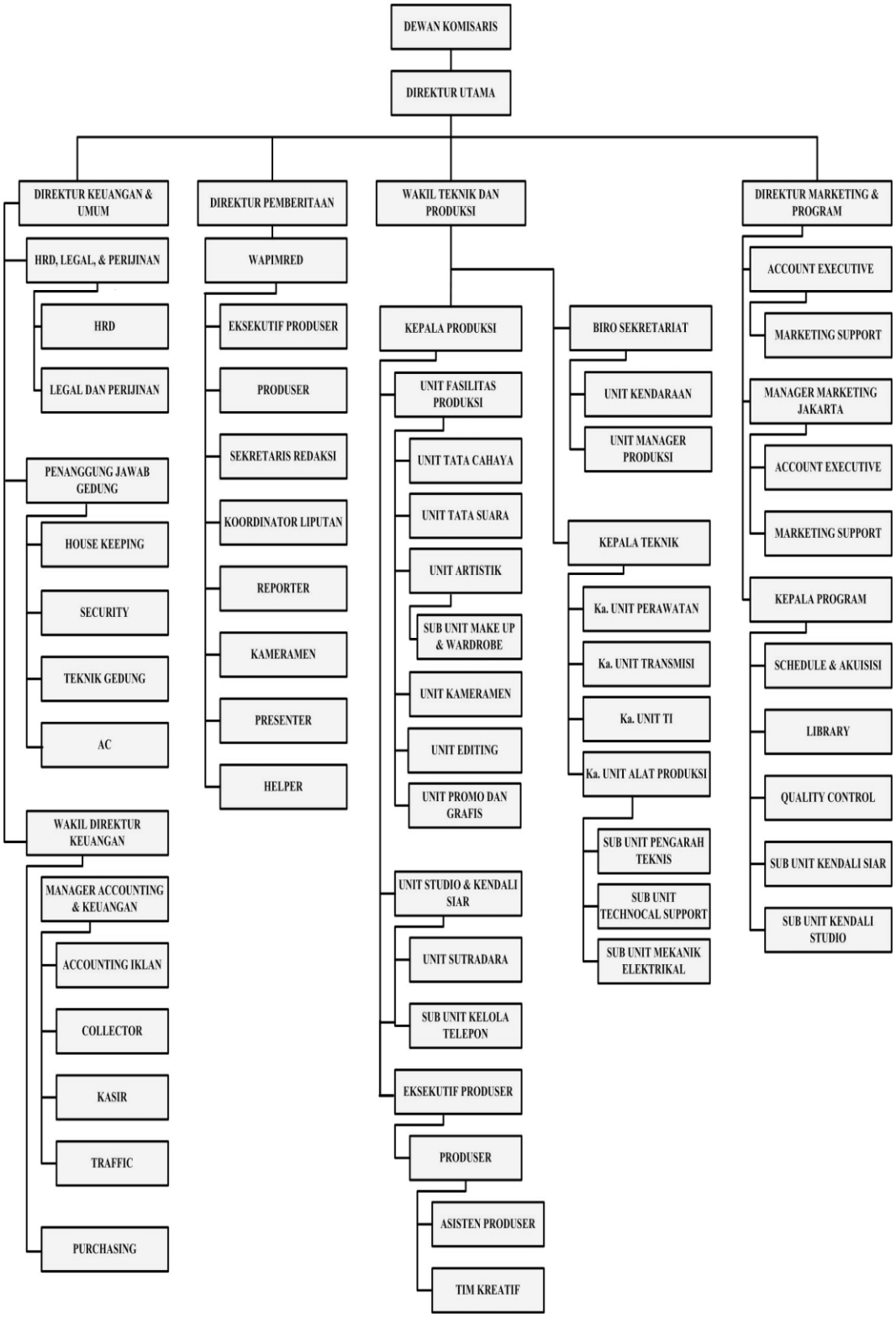
## 1.3 Struktur Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi

Sebagai industri yang bergerak di bidang media penyiaran, JTV juga mempunyai struktur organisasi yang jelas dan tersusun dengan baik. Bagian-bagian dan alur kepemimpinannya. Berikut ini akan dijelaskan gambar struktur organisasi yang ada di JTV secara baku (tanpa nama) hanya menggunakan status jabatan dan letak penempatannya dalam struktur organisasinya[3].

[3] lihat dalam Company Profile JTV yang diberikan pada saat praktek kerja lapangan.

**Gambar 1.3**

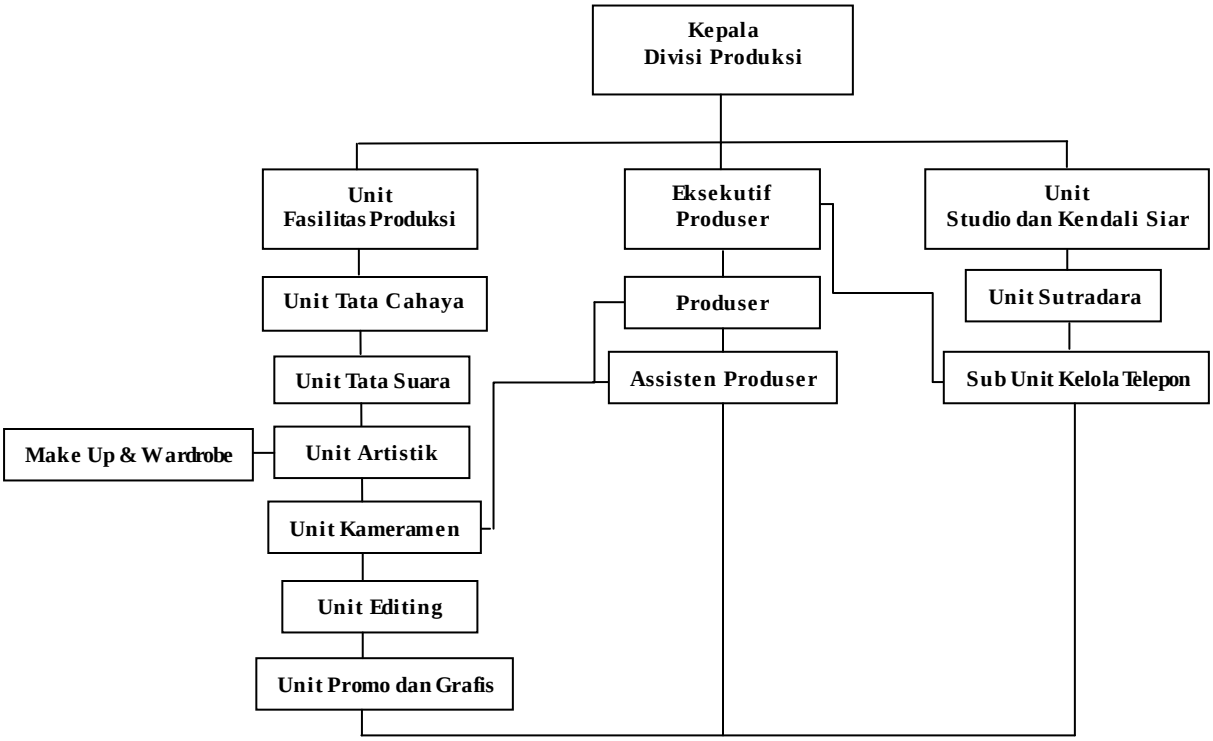
**Struktur Organisasi PT. Jawa Pos Media Televisi**




*Sumber : HRD PT. Jawa Pos Media Televisi, 2013.*

**Gambar 1.4**

**Struktur Organisasi Divisi Produksi PT. Jawa Pos Media Televisi**




*Sumber : HRD PT. Jawa Pos Media Televisi, 2013.*

Dari penjelasan gambar diatas, berikut ini adalah tabel yang menjelaskan daftar nama karyawan-karyawan PT. Jawa Pos Media Televisi yang bernaung dalam bagian Divisi Produksi, yakni sebagai berikut :

**Tabel 1.1**
**Nama dan Jabatan Karyawan Divisi Produksi**
**PT. Jawa Pos Media Televisi**

| No. | Jabatan | Nama |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Divisi Produksi | Eko |
| 2. | Unit Fasilitas Produksi | Edi Kroto |
| 3. | Unit Studio dan Kendali Siar | Ari |
| 4. | Eksekutif Produser | Dinda Nata Melia |

| No. | Jabatan | Nama |
|---|---|---|
| 5. | Produser | • Anggara Putra<br>• Oscar Zulkifli<br>• Sagita<br>• Caroline<br>• Mas'in<br>• Domas<br>• Indra |
| 6. | Assisten Produser | • Anjar Anjani<br>• Erik<br>• Dya Novita<br>• Nizwan Amin<br>• Dimas<br>• Cindy<br>• M. Rizal<br>• Irfan<br>• Ponco<br>• Netha Kartika<br>• Sony |
| 7. | Unit Tata Cahaya | Crew Teknik Support |
| 8. | Unit Tata Suara | • Yudi<br>• Adi<br>• Sony<br>• Yoyok |
| 9. | Unit Artistik | Kolik |
| 10. | Make Up & Wardrobe | • Nanin<br>• Bobo<br>• Lina |
| 11. | Unit Kameramen | • Iqbal<br>• Asghory<br>• Habib<br>• Fajar<br>• Winda |
| 12. | Unit Editing | • Kriwil<br>• Yudha<br>• Deny |
| 13. | Unit Promo dan Grafis | Kriwil |
| 14. | Unit Sutradara | • Ikhsan<br>• Yogi<br>• Betty<br>• Kundi<br>• Ayu |

| No. | Jabatan | Nama |
|---|---|---|
| 15. | Sub Unit Kelola Telepon dan Keuangan | Darmanto |

### *1.4 Job Description*

Sumber daya manusia JTV di bagi menurut keahlian dan pengalamannya masingmasing pembagian divisi dapat di lihat di stuktur organisasi Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi. Keseluruhan karyawan dalam PT. Jawa Pos Media Televisi terbagi dalam beberapa bagian bidang pekerjaan sesuai dengan keahliannya masing-masing sebagaimana diuraikan di bawah ini, lengkap dengan fungsi dan tugasnya:

**1. Dewan Komisaris**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Mengawasi jalannya perusahaan sesuai dengan yang telah digariskan.

**2. Direktur Utama**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Memberikan arah kebijakan perusahaan, mengawasi, dan mengontrol jalannya perusahaan agar selalu sesuai dengan yang telah digariskan.

**3. Finance/Keuangan**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Membantu direktur mengendalikan proses keuangan mulai dari investasi sampai operasionalisasi perusahaan. Departemen ini dibagi beberapa bagian:

**a. Akuntansi**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Melaporkan pajak perusahaan dan membuat laporan keuangan perusahaan

**b. Administrasi iklan**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Mencetak dan membuat faktur pajak serta invoice untuk tagihan kepada klien serta membuat bukti tayang yang disebut log prove.

**c. Penagihan**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Menagih piutang ke klien sesuai dengan tanggal perjanjian pelunasan baik via telefon atau datang langsung dengan melampirkan faktur pajak apabila perusahaan kena pajak dan invoice serta log prove.

**4. General Manager**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Membantu direktur menjalankan perusahaan secara teknis operasional seperti yang telah digariskan oleh direktur, dengan cara mengorganisasikan seluruh komponen perusahaan yang terbagi dalam departemen-departemen.

**5. Departemen Teknik dan *maintenance***

Departemen ini adalah "pemilik" seluruh peralatan teknis yang terkait dengan proses perusahaan. Karena itu, departemen lain yang bermaksud menggunakan peralatan teknis tersebut dianggap "sewa" kepada departemen ini. Departemen ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

**a. Manager teknik dan *maintenance***

Tugas dan Tanggung jawabnya adalah:

Mengorganisasikan seluruh elemen dalam departemen ini, dengan tujuan memaksimalkan, mengefisiensikan, dan menjaga kelangsungan fungsi alat-alat yang digunakan dalam proses perusahaan.

**b. Divisi informatika**

Tugas dan Tanggung jawabnya adalah:

Bertugas memaksimalkan, mengefisiensikan, dan menjaga kelangsungan fungsi alat-alat komputer, jaringan, dan perlengkapan digital lainnya, mulai dari fungsi *hardware* sampai ke *software*nya.

**c. Divisi Studio dan Tranmisi**

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

Bertugas memaksimalkan, mengefisiensikan, dan menjaga kelangsungan fungsi alat-alat studio, seperti kamera dan perlengkapan lainnya, mulai dari fungsi administratif sampai pada perawatannya.

**d. Divisi *On Air***

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Bertugas memaksimalkan, mengefisiensikan, dan menjaga kelangsungan fungsi alat-alat *on air*, seperti VTR, *Switcher*, *monitor*, dan perlengkapan lainnya, mulai dari fungsi administrasi sampai perawatannya.

**6. Departemen Program**

Departemen ini berfungsi menyiapkan program-program sepanjang waktu yang akan ditayangkan oleh JTV. Tugasnya mulai dari observasi karakter masyarakat pemirsa, meng*create* program, menyusun jadwal memproduksi acara, mengontrol kualitas, mengatur traffic, sampai pada melakukan evaluasi program yang sudah ditayangkan. Departemen ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

**a. Manajer Program**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Mengorganisasikan seluruh elemen dalam departemen ini, dengan tujuan memperlancar dan memaksimalkan penyajian program-program JTV yang akan ditayangkan.

**b. Divisi *Quality Control***

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Bertugas memberikan *advise* dan pertimbangan (diminta maupun Tidak) kepada manager program dengan tujuan menjaga kualitas semua program yang akan ditayangkan maupun program ulang yang akan diproduksi secara *in house*.

**c. Divisi administrasi Program**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Membantu manajer program secara administrtif operasional untuk melakukan penjadwalan, *quality control*, akuisisi program, dan mengendalikan *traffic* antara program dengan materi komersial

**d. Divisi produksi Audio-Visual**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Membantu manajer program untuk memproduksi program-program yang dibuat secara *in-house*, dengan pengawalan produser yang terkait. Divisi ini trdiri dari para karyawan, sutradara, *crew audio* dan *lighting*, dekorasi, *make up* dan *property*.

**e. Divisi *Post Production***

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Melakukan *editing* dan *finishing touch* atas hasil produksi. Melakukan *combining* antara program hasil produksi dengan animasi grafis bumper yang diperlukan, termasuk didalamnya *editing audio*.

**f. Divisi Animasi Grafis**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Menmbuat grafis khas untuk JTV dan berbagai keperluan presentasi maupun icon JTV

**g. Divisi Virtual Studio dan Promo**

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Memaksimalkan fungsi peralatan virtual Studio untuk program-program JTV, menciptakan set dekorasi 3D dalam rangka mengefisiensikan

dekorasi maupun dalam rangka meningkatkan taste dekorasinya. Divisi ini juga bertugas untuk membuat berbagai alir promo program-program JTV.

**h. Divisi *Library***

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Bertugas mengendalikan lalu lintas kaset kosong maupun yang sudah terisi, melakukan *filling* atas jumlah dan content dalam rangka membantu kelancaran produksi maupun keperluan persiapan tayang.

**7. Departemen Pemberitaan**

Departemen ini berfungsi memproduksi berita dalam segala bentuknya, mulai dari perencanaan, liputan, postpro, sampai penetrasinya.

***8.* Departemen *Marketing***

Departemen ini bertugas menjual potensi JTV kepada klien lewat strategi jangka panjang maupun jangka pendeknya. Departemen ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

***a.* Manajer *Marketing***

Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

Mengorganisasikan seluruh elemen dalam departemen ini dengan tujuan memperlancar dan memaksimalkan penjualan seluruh potensi JTV lewat biro-biro iklan maupun *direct selling*.

## 1.5 Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan bagian yang sanget penting untuk perusahaan. Hal tersebut dikarenakan sarana adalah media yang menunjang kegiatan bekerja para karyawan. Adapun sarana yang terdapat pada Instansi Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi dapat digambarkan pada table 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**Sarana Instansi Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi**

| No. | Uraian | Banyaknya/ Unit |
|---|---|---|
| 1. | Meja Kerja | 10 |
| 2. | Kursi | 35 |
| 3. | Sofa | 3 |
| 4. | Meja Komputer | 20 |
| 5. | White Board | 5 |
| 6. | AC | 20 |
| 7. | Rak File | 5 |
| 8. | *Locker* Karyawan | 2 |
| 9. | Jaringan *Wireless* | 4 |
| 10. | Ruang *Make Up* Artis | 1 |
| 11. | Ruang Meeting | 4 |
| 12. | Studio On Air | 3 |
| 13. | Ruang Editor | 1 |
| 14. | Ruang Voice Over | 1 |
| 15. | Ruang Produksi | 1 |

| No. | Uraian | Banyaknya/ Unit |
|---|---|---|
| 16. | Ruang Teknik | 1 |
| 17. | Ruang Logistik | 1 |
| 18. | Ruang Keuangan | 1 |
| 19. | Ruang Library | 1 |
| 20. | Ruang HRD | 1 |
| 21. | Ruang Master-Control | 1 |
| 22. | Ruang Sub-Control | 2 |
| 23. | Lobby | 1 |
| 24. | Ruang Dirut | 1 |
| 25. | Ruang Kepala Divisi Produksi | 1 |

*Sumber : Ruang Instansi PT. Jawa Pos Media Televisi*

Selain sarana yang digunakan oleh para karyawan Instansi Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi, terdapat pula prasarana yang sangat menunjang pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian. Adapun prasarana yang tersedia pada Instansi PT. Jawa Pos Media Televisi akan dipaparkan pada table 1.3, sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Prasarana Instansi Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi**

| No. | Uraian | Banyaknya/Unit |
|---|---|---|
| 1. | Camera Hitachi | 25 |
| 2. | Camera Sony | 20 |
| 3. | Teleporter | 2 |

| No. | Uraian | Banyaknya/Unit |
|---|---|---|
| 4. | Jimmy Jeep Kamera | 5 |
| 5. | Mic | 25 |
| 6. | Kompresor | 10 |
| 7. | Vinten Tripod Hire | 15 |
| 8. | Lampu | 120 |
| 9. | Batre Kamera | 30 |
| 10. | Kabel | 50 |
| 11. | Printer | 10 |
| 12. | Mesin *Fax* | 5 |
| 13. | Telepon | 20 |
| 14. | CCTV | 18 |
| 15. | *Infocus* | 3 |
| 16. | Televisi | 15 |
| 17. | Lemari Pendingin | 2 |
| 18. | Mesin *Fotocopy* | 1 |

*Sumber : Ruang Instansi PT. Jawa Pos Media Televisi*

## 1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

### 1.6.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Adapun kegiatan praktek kerja lapangan dilakukan pada perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi (JTV Surabaya) Provinsi Jawa Timur, di Graha Pena JTV Building, Jalan Ahmad Yani No. 88 Surabaya 60231, Indonesia. Telepon (+62 31) 8202170, Fax. (+62 31) 8250062. Informasi lain mengenai instansi

perusahaan tersebut yaitu website http://www.jtv.co.id dan pada twitter : @JTV_Rek

### 1.6.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 Bulan ( 01 Agustus – 05 September 2013), hal tersebut disesuaikan dengan kebijakan Universitas Komputer Indonesia dengan HRD PT. Jawa Pos Media Televisi.